

Nomor Induk Mahasiswa : 157242050
Nama Mahasiswa : NUR UTAMIYAH
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
Dosen Pembimbing (1) : Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
Dosen Pembimbing (2) : Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
Judul Ta/Skripsi : HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA SISWI SMA N 1 GETASAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2025

Abstrak : Anemia merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal sebagai akibat dari kekurangan satu atau lebih zat gizi esensial. Saat ini anemia merupakan salah satu masalah gizi yang paling umum dan sulit diatasi di seluruh dunia baik negara berkembang maupun negara maju. Kejadian anemia dapat dialami oleh semua kelompok umur terutama remaja WHO menyatakan angka kejadian pada remaja putri di Negara berkembang sekitar 40-80% dari remaja putri di dunia (WHO, 2018). Indonesia termasuk salah satu Negara berkembang. Pada kenyataannya 50% kasus anemia yang terjadi di seluruh dunia disebabkan oleh anemia defisiensi zat besi (Asiyah, S dan Ngatining 2023). Berdasarkan data dari hasil Riskeddas pada tahun 2018, tercatat sebesar 26,8% anak usia 5-14 tahun menderita anemia dan 32% pada usia 15-24 tahun artinya 3-4 remaja putri menderita anemia. Itu artinya 3 dari 10 remaja putri menderita anemia. Provinsi Jawa Tengah, angka kejadian anemia pada anak usia sekolah sebesar 26,5%, wanita usia subur (WUS) sebesar 39,5%, pada ibu hamil sebesar 30-40% (Dinkes Prov. Jateng, 2016). Prevalensi anemia pada remaja putri di kabupaten semarang tahun 2017 sebesar 36,7%, (Dinkes, Kab Semarang, 2022). Anemia defisiensi besi (ADB) ialah kondisi ketika tubuh mengalami kekurangan zat besi, sehingga jumlah sel darah mengalami penurunan. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu penyakit hematologi yang sering ditemukan pada bayi, anak-anak dan perempuan usia reproduksi terutama pada remaja putri (Safriana, 2022). Kasus anemia yang masih tinggi ini erat kaitannya dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dimana 8,3 juta dari 12,1 juta remaja putri kita tidak patuh untuk mengonsumsi TTD yang membuat mereka berisiko anemia, (Kemenkes, 2022). Permenkes Nomor 37 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat. Remati dan WUS menderita anemia bila kadar hemoglobin darah menunjukkan nilai kurang dari 12 g/dL. Faktor penyebab terjadinya anemia defisiensi besi pada remaja putri adalah diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan pada remaja putri dan ketidak patuhan dalam mengonsumsi tablet pada remaja putri dan ketidak patuhan dalam mengonsumsi tablet

11:29 AM
SAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS WIDIA WALUYA

menambah darah (Sari, N. W. 2019). Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kadar haemoglobin pada remaja putri. Artikel penelitian menyebutkan bahwa remaja putri yang tidak patuh mengonsumsi TTD berisiko 6,7 kali lebih rendah memiliki kadar hemoglobin rendah dibandingkan dengan remaja putri yang patuh mengonsumsi TTD, Melitasari (2022). Penelitian yang dilakukan di Stikes Muhammadiyah Cirebon menemukan bahwa ada pengaruh pemberian tablet tambah darah pada remaja terhadap peningkatan haemoglobin, yakni rata-rata kadar Hb sebelum intervensi sebesar 12,7 gr/dl dan mengalami peningkatan setelah diberikan tablet tambah darah dengan rata-rata 12,9 gr/dl (Anasish, dkk (2019). Adanya pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar HB menunjukkan bahwa pemberian tablet Fe efektif untuk mencegah terjadinya anemia pada remaja putri (Putra, K. A. dkk (2020). Beberapa kendala atau masalah yang menjadikan remaja putri enggan mengonsumsi tablet pada remaja putri ialah sering merasa mual, kurang menyukai aroma serta rasa dari tablet tambah darah, dan juga merasa tidak perlu mengonsumsi tablet tersebut (Destania K, dkk (2021). Data dari Riskesdas 2018, menyatakan bahwa alasan utama remaja putri (10-19 tahun) tidak minum/menghabiskan TTD yang diberikan di sekolah seperti lupa (19,2%), tidak suka rasa dan baunya (31,5%), ada efek samping (10%), dan merasa tidak perlu (20,5%). Pemerintah Indonesia telah melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi dengan sasaran yaitu anak sekolah menengah (SMP dan SMA) melalui pemberian suplementasi (kapsul) zat besi. Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) berupa zat besi (60 mg FeSO₄) dan asam folat (0.25 mg). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI tahun 2015-2019 menargetkan cakupan pemberian TTD pada remaja secara bertahap dari 10% (2015) hingga mencapai 30% (2019). Diharapkan sektor terkait di tingkat pusat dan daerah mengadakan TTD secara mandiri sehingga intervensi efektif dengan cakupan dapat dicapai hingga 90%, Kemenkes RI (2016). Remaja putri menderita anemia bila kadar hemoglobin darah menunjukkan nilai kurang dari 12 g/dL. Anemia dapat menyebabkan berbagai dampak buruk pada remaja dan WUS, diantaranya: menurunkan daya tahan tubuh sehingga penderita anemia mudah terkena penyakit infeksi, menurunnya kebugaran dan ketangkasan berpikir karena kurangnya oksigen ke sel otot dan sel otak, serta menurunnya prestasi belajar dan produktivitas kerja/kinerja. Anemia dapat menyebabkan kelelahan yang berlebihan, penurunan energi, dan bahkan kecemasan pada remaja putri. Kekurangan oksigen akibat anemia dapat mempengaruhi fungsi otak, mengurangi konsentrasi dan kinerja belajar. Anemia yang berkepanjangan juga dapat mempengaruhi siklus menstruasi, menciptakan lingkaran setan dengan meningkatkan risiko kehilangan darah lebih lanjut. Untuk mencegahnya terjadinya anemia pada remaja putri diantaranya dengan mengonsumsi makanan tinggi protein hewani, pola hidup yang sehat seperti olah raga 30 menit setiap hari, dan minum satu Tablet Tambah Darah (TTD) setiap minggu. (Ananda, 2022).

Hasil pemeriksaan screening anemia di Sekolah Wilayah UPTD Puskesmas Jetak Tahun 2025, terdapat 113 (16,2%) siswa anemia ringan, 162 (23,3%) siswa anemia sedang, dan terdapat 15 (2,1%) siswa dengan anemia berat. Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah

SIKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Penelitian dilakukan di terhadap 10 remaja putri di SMA N 1 Getasan Kelas X
 didapatkan hasil terdapat 7 remaja yang menderita anemia (70%), dan
 terdapat 5 remaja (50%) yang tidak patuh untuk minum tablet Fe. Dari 7
 remaja yang anemia terdapat 4 remaja yang tidak patuh minum tablet
 darah. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk
 melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kepatuhan Minum Tablet
 Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi SMA N 1 Getasan Kabupaten
 Semarang Tahun 2025".

Tanggal Pengajuan : 13/09/2025 16:08:25
 Tanggal Acc Judul : 17/09/2025 09:13:43
 Tanggal Selesai Proposal : -
 Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan:	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Kamis,09/10/2025 10:09:55	Assalamualaikum BU Etis ijin konsul BAB I	NUR UTAMIYAH
2	Selasa,18/11/2025 12:54:40	Perbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
3	Selasa,28/10/2025 11:04:29	Silahkan diperbaiki sesuai comment review	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
4	Rabu,05/11/2025 09:18:15	KONSUL REVISI BAB 1 KONSUL BAB II	NUR UTAMIYAH
5	Selasa,18/11/2025 12:54:20	Lanjutkan BAB 3	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
6	Senin,24/11/2025 16:34:28	Assalamualaikum Bu Etis mohon ijin konsul proposal BAB 1-3	NUR UTAMIYAH
7	Rabu,04/02/2026 18:24:55	Perbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
8	Senin,08/12/2025 07:34:58	mohon ijin Bu Etis konsul revisi proposal	NUR UTAMIYAH
9	Kamis,05/02/2026 17:22:09	Silahkan diperbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.

Salasa, 30/12/2025 20:10:11	Assalamualaikum Bu Etis mohon ijin konsul bab IV dan V	NUR UTAMIYAH
Rabu, 04/02/2026 18:25:47	Perbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
Salasa, 30/12/2025 20:47:43	mohon ijin konsul Data Tabulasi Bu Etis	NUR UTAMIYAH
Rabu, 04/02/2026 18:25:59	Perbaiki sesuai masukan	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
Rabu, 04/02/2026 22:57:04	Assalamualaikum Bu Etis mohon ijin konsul skripsi bab I-V	NUR UTAMIYAH
Senin, 09/02/2026 09:40:15	Lengkapi berkas	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 02 Maret 2026

NUR UTAMIYAH
(NIM: 157242050)

Dosen Pembimbing (1)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)

Dosen Pembimbing (2)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Surat Keterangan Validasi Tugas Akhir RPL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NUR UTAMIYAH**

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bawah Tugas Akhir RPL:

Nama : **NUR UTAMIYAH**

NIM : **157242050**

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Tugas Akhir RPL atas Nama mahasiswa tersebut di atas, sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang sudah terdapat :

- ☐ Cover Hardfile sudah sesuai dengan warna Tugas Akhir Program Studi
- ☐ Lembar Halaman Persetujuan Tugas Akhir RPL bertanda tangan basah
- ☐ Lembar Halaman Pengesahan Tugas Akhir RPL bertanda tangan basah Dekan, Ketua Program Studi, Anggota Penguji, dan ber stempel basah.
- ☐ Lembar Halaman Orisinalitas ber materai asli dan bertanda tangan
- ☐ Lembar Halaman Bimbingan bertanda tangan Dosen Pembimbing

Mengetahui
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes

Ungaran, Tanggal
Validator,
Dosen Pembimbing



ETI SALAFAS